

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2011). *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Aradilla, S. . (2009). Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Ethanol Daun Mimba (*Azadirachta indica*) terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Skripsi*, 1–64.
- Dinas Kesehatan Kota Denpasar . Buku Pedoman Jumantik*. (2015).
- Djunaedi, dr. D. (2006). *Demam Berdarah Dangué DBD Epidemiologi, Imunopatologi, Pathogenesis, Diagnosis, dan Penatalaksanaan*. Malang: UPT Penerbit Universitas Muhammadiyah.
- Hakim, L. (2015). *hubungan antara kapasitas jumantik (juru pemantau jentik) dengan jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) di kecamatan kedung kandang kota malang*. muhamadyah malang.
- Hayati, R., Riza, Y., & Hidayah, S. R. L. (2017). *Hubungan dukungan keluarga dan peran kader dbd dengan upaya pencegahan demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas landasan ulin*. 47–51.
- Ita Maria, Hasanuddin Ishak, M. S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Alumni Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Bagian Kesehatan Lingkungan, Makassar, (Dengue Hemorrhagic Fever)*, 1–11. <https://doi.org/616.24.ind p>
- Kawiani, D. (2013). *HubunganTingkat Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Banjar Anyar Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan*.
- Kemenkes. (2012). *Petunjuk Teknis Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) oleh juru pemantau jentik (Jumantik)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Komariah, P. ., & Malaka, T. (2012). Pengendalian Vektor. *Jurnal of STIK Bina Husada*, 6(1), 34–37.
- Mariaty, P. . (2010). Kedudukan taksonomi dan morfologi nyamuk *aedes aegypti*. *Jurnal of Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Marsaulina. (2012). Demam Berdarah Dengue. *Jurnal of Universitas Sumatera Utara. Palembang*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Palgunadi, B. U., & Rahayu, A. (2011). *Aedes Aegypti* Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue Bagus. *Dinus*.
- Pambudi. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kader Jumantik Dalam Pemberantasan DBD Di Desa Ketitang Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratamawati, D. A. (2012). Peran Juru Pantau Jentik dalam Sistem Kewaspadaan Dini Demam Berdarah Dengue di Indonesia The Role of Juru Pantau Jentik in Dengue Haemorrhagic Fever Early. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6(6), 4–6.
- Rosdiana. (2010). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Pemberantasan sarang nyamuk DBD di RT. 02, Desa Loa Janan Ulu Puskesmas Loa Janan Kutai Kertanegara Kalimantan Timur. *Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Saputro, P. A. (2017). *Hubungan Peran Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Penyebab Dbd*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sembel, D. T. (2009). *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: CV Andi.
- Soeparmanto. (2006). Peningkatan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue Berbasis Masyarakat Dengan Penyuluhan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 22(2), 75–81.
- Sudiadnyana, I. W. (2009). Eksistensi dan Progressivitas Juru Pemantau Jentik dalam Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Skala Husada*, VI no 2, 15–21.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suhendro, Leonard, N., & Melani, S. (2009). Demam Berdarah Dengue. In *Buku Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : FKUI.
- Suyono. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Konteks Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : EGC.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]*. STIKES Bali Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Widodo. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.